



Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Pendapatan terhadap Kepuasan Investasi Mahasiswa STIE Surakarta

Luthfi Diah Kurnia Idayanti^{1*}, Dianing Widya Kusumastuti²

¹⁻² Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Indonesia

*Penulis Korespondensi: luthfidiah02@gmail.com¹

Abstract. *This study focuses on analyzing how financial literacy, risk perception, and income level influence investment decision-making among students. The background of this analysis arises from the low understanding of financial management and the importance of risk considerations in investment among students. A quantitative survey method was employed, involving 93 students selected through purposive sampling. Data were processed using multiple linear regression analysis along with validity, reliability, and classical assumption tests. The findings indicate that financial literacy and risk perception have a significant positive effect on investment decisions, while income does not have a partial effect. Simultaneously, all three variables positively influence investment decisions. These results emphasize the need for students to understand financial literacy and risk awareness to make informed investment decisions. The practical implications of this study support the development of effective financial education for students and serve as a reference for future research on investment behavior and personal financial management.*

Keyword: *Financial Literacy; Income; Investment Decision Making; Risk Attitude; STIE Surakarta Students*

Abstrak. Analisis dalam penelitian ini difokuskan pada bagaimana literasi keuangan, persepsi risiko, dan pendapatan memengaruhi pengambilan keputusan investasi di kalangan mahasiswa. Latar belakang penelitian ini muncul dari rendahnya pemahaman mahasiswa tentang manajemen keuangan pribadi dan pentingnya pertimbangan risiko dalam proses pengambilan keputusan investasi. Metode survei kuantitatif menjadi pendekatan utama dalam penelitian ini, dengan melibatkan 93 mahasiswa sebagai sampel melalui teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan pendekatan analisis regresi linier berganda serta pengujian validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik, penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko berpengaruh signifikan secara positif terhadap keputusan investasi, sedangkan pendapatan tidak berpengaruh secara parsial. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh positif. Temuan ini menekankan Mahasiswa perlu memahami pentingnya literasi keuangan serta kesadaran risiko untuk mengambil keputusan investasi yang bijak. Implikasi praktis penelitian ini dilakukan untuk mendukung pengembangan pendidikan keuangan yang efektif untuk mahasiswa dan menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut terkait perilaku investasi dan manajemen keuangan pribadi.

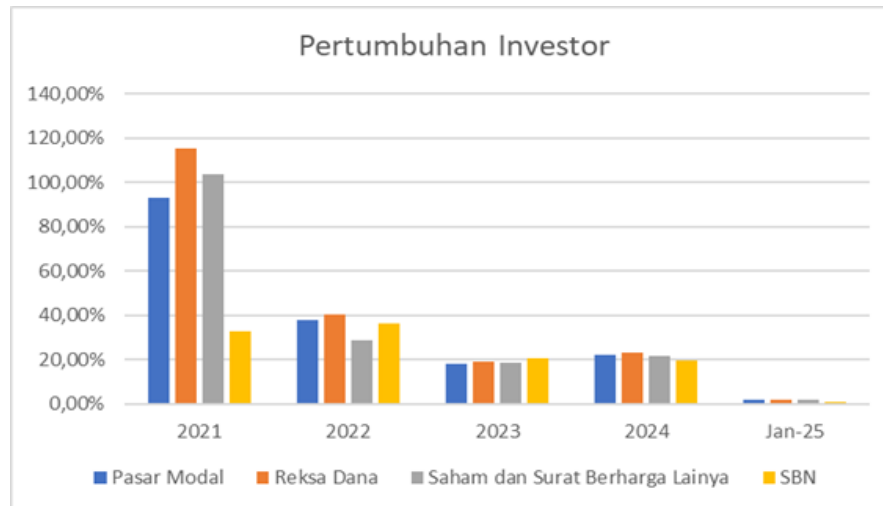
Kata kunci: Mahasiswa STIE Surakarta; Pemahaman Keuangan; Pendapatan; Pengambilan Keputusan Investasi; Sikap terhadap Risiko

1. LATAR BELAKANG

Era globalisasi dan digitalisasi, meskipun pertumbuhan ekonomi pesat, banyak orang tetap konsumtif dan lupa menabung untuk masa depan. Salah satu cara mengelola keuangan adalah melalui investasi, yang kini dapat diakses oleh semua orang, termasuk kaum muda. Keputusan investasi melibatkan alokasi dana ke instrumen tertentu, dengan mempertimbangkan imbal hasil, risiko, dan jangka waktu. Dengan beragamnya pilihan investasi, pengaruh utama terhadap kualitas keputusan investasi berasal dari literasi keuangan, persepsi risiko, dan pendapatan. (Landang et al., 2025).

Dalam beberapa tahun terakhir, minat investasi masyarakat Indonesia, terutama generasi muda, meningkat tajam, terbukti dari jumlah investor pasar modal di tahun 2021 tercatat

sebanyak 7,48 juta, menjadi 15,64 juta pada Januari 2025, serta pertumbuhan reksa dana serta surat berharga negara (SBN). Namun, banyak investor pemula masih kurang memahami literasi keuangan, penilaian risiko, dan cara menyelaraskan investasi dengan kemampuan finansial mereka.



Gambar 1. Pertumbuhan Investor.

Sumber: KSEI Statistik pasar modal di indonesia (2025).

Literasi keuangan merujuk pada Pengetahuan dan keterampilan individu dalam mengatur keuangan, seperti penganggaran, menabung, dan memahami risiko, yang membantu siswa membuat keputusan investasi yang tepat dan merencanakan keuangan mereka untuk jangka panjang. Penelitian menunjukkan hasil yang beragam: di Banten, literasi keuangan meningkatkan keputusan investasi siswa karena pemahaman dasar tentang keuangan dan investasi (Evi Silvia Aulina et al., 2024), tetapi di Jakarta, literasi tidak selalu efektif karena pemahaman keuangan tidak menjamin keputusan investasi yang baik Githa Widyastuti & Murtanto, (2024).

Persepsi risiko adalah penilaian individu terhadap ancaman dan potensi kerugian suatu investasi, yang memengaruhi pengelolaan dana, jenis investasi, dan sikap pasar. Penelitian menunjukkan hasil yang beragam: mahasiswa persepsi risiko yang tinggi membuat orang lebih waspada dalam melakukan investasi Resiahati Putri, (2025), tetapi dalam studi ini, persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan karena responden memiliki pengalaman dan pengetahuan investasi yang bervariasi (Latifah, 2024).

Pendapatan memengaruhi kemampuan investasi karena berkaitan dengan ketersediaan dana. Mahasiswa reguler di STIE Surakarta mengandalkan uang saku, sementara mahasiswa kelas malam mengandalkan pendapatan dari pekerjaan. Temuan ini menghasilkan Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, karena peningkatan pendapatan

mendorong tabungan dan investasi (Kurniawan & Durya, 2025). Namun, analisis parsial terhadap mahasiswa di Universitas Buana Perjuangan, Karawang, menunjukkan bahwa pendapatan tidak signifikan, karena keterbatasan modal tidak selalu menghambat investasi, meskipun hanya mengandalkan satu sumber (Nurjaman et al., 2025).

Berdasarkan fenomena dan kesenjangan penelitian ini, para peneliti tertarik untuk mengkaji minat investasi mahasiswa STIE Surakarta yang berfokus pada ilmu ekonomi, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan keuangan dan persepsi risiko mereka. Perbedaan sumber pendapatan kelas pagi dari uang saku orang tua, kelas malam dari pekerjaan merupakan faktor-faktor menarik untuk menjelaskan pengaruhnya mengenai keputusan investasi yang diharapkan bisa berkontribusi pada keputusan investasi mahasiswa yang terinformasi dan menguntungkan.

2. KAJIAN TEORITIS

Theory of Planned Behavior (TPB)

Ajzen pada tahun 1980 memperkenalkan teori tersebut merupakan gambaran kognitif yaitu seluruh kegiatan Kegiatan mengaitkan, mengevaluasi, dan mempertimbangkan suatu kejadian untuk memperoleh hasil tertentu, akan memberikan pengetahuan setelahnya, kognitif dari kesiapan seseorang untuk melaksanakan suatu tindakan dan niat tersebut bisa dijadikan indikator guna pengukur tindakan seseorang. *Theory of Planned Behavior (TPB)* berlandaskan pada anggapan bahwa individu cenderung berpikir secara rasional dalam menilai tindakannya serta mempertimbangkan dampaknya terhadap keputusan yang akan diambil. TPB terdapat tiga komponen utama dalam TPB, yaitu: Perilaku tertentu dipengaruhi oleh sikap individu serta norma subjektif yang berasal tekanan atau pengaruh lingkungan, serta penilaian seseorang terhadap kendali atau keahlian dalam melakukan tindakan tersebut. Teori ini menunjukkan bahwa dalam proses pengambilan keputusan, seseorang akan meninjau berbagai faktor penting, biasanya mereka akan menggunakan data yang tersedia dan menilai hubungan antara sikap dan tindakan sebelum mengambil keputusan (Ashari et al., 2024). Berdasarkan uraian Theory of Planned Behavior (TPB) diatas maka niat dan tindakan seseorang dalam mengambil keputusan di tentukan 3 komponen penting dalam TPB, yaitu: Pandangan individu terhadap suatu tindakan (*Attitude toward the behavior*), tekanan sosial atau pengaruh lingkungan (*Subjective Norm*), serta persepsi terhadap kemampuan mengendalikan tindakan tersebut (*Perceived Behavioral Control*). Maka individu mengambil pengambilan investasi bisa mempengaruhi oleh pengetahuan literasi keuangan, persepsi risiko akan dihadapi serta pengelolaan pendapatan yang diperolehnya. Literasi Keuangan mencerminkan sikap dalam perilaku

pemilihan keputusan investasi, semakin baik tingkat pemahaman keuangan insividu terhadap rancangan keuangan, termasuk dengan resiko yang dihadapi,dan cara pengelolaan pendapatan dengan baik maka akan mendapat keuntungan investasi. Tingkat literasi keuangan yang baik pada mahasiswa biasanya membuat mereka memiliki sikap positif yang mendorong niat untuk keputusan investasinya. Persepsi Risiko (Perceived behavioral control) menunjukan sejauh mana mahasiswa dapat mengelola dan menerima ketidakpastian antara keuntungan atau kerugian yang akan dihadapinya dalam pengambilan keputusan investasi, jika mahasiswa paham akan persepsi risiko yang dihadapinya maka mereka akan lebih terarah dalam mengatur tindakan investasinya, teori ini yang mempengaruhi keyakinan mahasiswa dalam melakukan keputusan investasi. Pendapatan berperan penting dalam membentuk Perceived behavioral control,mahasiswa dengan pendapatan yang cukup akan merasa lebih tenang untuk melakukan investasi, dan mahasiswa juga memiliki keyakinan atas finansial yang memadai dapat memperkuat persepsi kontrol dan mendorong niatnya dalam keputusan investasi.

Literasi Keuangan

Pemahaman keuangan masuk pada keahlian seseorang mengerti serta memanfaatkan konsep keuangan, termasuk suku bunga, pembuatan anggaran, investasi, dan pengelolaan keuangan, untuk mencakup pemahaman mengenai produk serta layanan keuangan serta kemampuan pengambilan keputusan yang logis, literasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan individu Albab, (2025). Literasi keuangan adalah proses peningkatan Pengetahuan serta kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang bertujuan untuk menghindari risiko kesalahan dan meraih kesejahteraan finansial, konsep literasi ini mencakup pemahaman keuangan, kemampuan, dan kepercayaan diri dalam pengambilan Keputusan financial jangka pendek ataupun panjang, dengan memperhatikan perubahan keadaan ekonomi Prameski, Daffina Eka Yulia, (2025). Memiliki literasi keuangan penting agar seseorang tidak mengalami kesulitan keuangan, kemampuan literasi ini mencakup membedakan pilihan keuangan, membahas isu keuangan dengan nyaman, menyusun masa depan, serta menghadapi situasi hidup yang memengaruhi pilihan finansial harian Helmalianika & Siregar, (2025). Penelitian Wanda Ayu Rasari, (2024), dan penelitian Resiahati Putri, (2025) menjelaskan dimana pemahaman keuangan berpengaruh positif pada keputusan investasi.

Persepsi Risiko

Menurut Islama & Amalia, (2024), Persepsi risiko merujuk pada pandangan investor terhadap investasi berdasarkan kondisi saat ini untuk menilai risiko dan potensi keuntungan yang mungkin diperoleh. Persepsi ini berpengaruh terhadap keputusan investasi, karena investor cenderung memilih instrumen dengan citra yang baik sebagai langkah kehati-hatian.

Menurut Zahara et al., (2025) Penilaian ini sangat berhubungan kesediaan mental investor dalam menyikapi potensi risiko, pelaku investasi dengan kesadaran risiko tinggi, semakin hati-hati untuk pengambilan keputusan investasi, namun mereka yang mempunyai kesadaran risiko rendah lebih berani dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan penelitian Wayan Sri Wahyuni & Made Oka Candra Andreana, (2025) dan penelitian Ardiani, Nurul Putri, (2024) memiliki hasil adanya persepsi risiko berdampak pada keputusan investasi.

Pendapatan

Menurut Lumintang (2013) dalam artikel Muhammad & Faradisi, (2023) mengungkapkan pendapatan adalah penghasilan pribadi dihitung dari seluruh pendapatan yang diperoleh dari berbagai sumber. Menurut Jeshelin & Purba, (2022) mahasiswa umumnya mendapatkan pendapatan dari uang saku, biasiswa, dan pekerjaan tambahan demi memenuhi kebutuhan sehari-hari. Penelitian Maryam, (2024) dan Penelitian Andreansyah & Meirisa, (2022), menjelaskan bahwa pendapatan yang diterima seseorang akan mempengaruhi keputusan investasinya.

Keputusan Investasi

Proses pengambilan keputusan dalam investasi dilakukan secara berkelanjutan guna meraih hasil yang maksimal. Hal ini mencerminkan bahwa risiko memiliki hubungan positif terhadap tingkat pengembalian. Semakin tinggi keuntungan risiko yang harus dihadapi akan semakin besar seiring dengan meningkatnya harapan. dihadapi oleh investor. Dengan istilah lain, keinginan untuk memperoleh imbal hasil yang lebih besar menuntut kesiapan untuk menanggung risiko yang lebih tinggi. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Theresia Dominika Dua et al, (2024).

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa

Menurut Theresia Dominika Dua et al, (2024) Literasi keuangan mencakup pengetahuan tentang lembaga dan pemahaman keuangan sekaligus keterampilan mengatur keuangan pribadi, termasuk memahami dan memanfaatkan berbagai produk keuangan, seperti asuransi, kredit, investasi, simpan pinjam, dan aset lainnya. Selain itu, literasi keuangan meliputi kecakapan dalam mengambil keputusan *finansial* yang tepat, dan menguntungkan. Menurut hasil penelitian dari Kurniawan & Durya, (2025); Safitri & Herman, (2024); Della, (2025) Bukti menunjukkan literasi keuangan memiliki dampak positif signifikan pada pengambilan investasi, sehingga Makin tinggi pemahaman literasi keuangan individu, makin optimal hasil keputusan investasi yang diambil.

H1: Literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan Investasi.

Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa

Menurut Islama & Amalia, (2024) dalam artikel Persepsi risiko mencerminkan pandangan atau penilaian investor mengenai kondisi investasi saat ini, yang membantu dalam menilai risiko dan keuntungan yang mungkin didapat. Pandangan ini mempengaruhi pilihan investasi, dimana Investor lebih suka memilih instrumen dengan reputasi yang baik untuk menunjukkan sikap kehati-hatian. dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut Ashari et al. (2024); Astutik & Sriyono. (2024); Ardiani, Nurul Putri, (2024) Mengindikasikan bahwa persepsi risiko berdampak positif dan signifikan pada keputusan investasi. Kondisi ini terjadi karena pengukuran risiko dalam situasi berbahaya sangat bergantung pada kondisi dan persepsi individu dalam proses pengambilan keputusan investasi.

H2: Persepsi Risiko berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan Investasi

Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Menurut Jeshelin & Purba, (2022) pendapatan adalah alat ukur yang digunakan sebagai indikator untuk menilai kesejahteraan masyarakat sehingga dapat menunjukan perkembangan ekonomi di suatu wilayah atau kelompok masyarakat. Dalam konteks mahasiswa, pendapatan umumnya berasal dari uang saku, beasiswa, atau pekerjaan sampingan yang membantu menjamin kebutuhan hidup terpenuhi setiap hari. Menurut penelitian Maryam, (2024); Kurniawan & Durya, (2025); Utari & Indriastuti, (2025), hasil penelitian ini menunjukan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, karena semakin tinggi penghasilan seseorang maka kecenderungan untuk berinvestasi juga semakin tinggi.

H3: Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi

3. METODE PENELITIAN

Kuantitatif asosiatif merupakan pendekatan dalam penelitian ini guna meneliti pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, serta pendapatan pada keputusan investasi mahasiswa STIE Surakarta (Sugiyono, 2018). Sampel sebanyak 93 responden diambil dari populasi 1.328 mahasiswa menggunakan Pemilihan responden secara purposif sesuai tujuan penelitian dan rumus *Slovin*. Data diperoleh dari kuesioner (primer) dan informasi akademik/jurnal relevan (sekunder) menggunakan skala Likert 1–5. Variabel meliputi Literasi Keuangan (pemahaman dan pengelolaan dana), Persepsi Risiko (sikap terhadap risiko), Pendapatan (jumlah dan kepuasan), dan Keputusan Investasi (pemilihan aset dan risiko-return). Analisis dilakukan dengan SPSS 25 menggunakan deskriptif, validitas & reliabilitas, asumsi klasik, maupun regresi linier berganda.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Tabel 1. Uji Deskriptif.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL LK	93	18	30	25.25	2.781
TOTAL PR	93	11	25	18.99	2.552
TOTAL PD	93	17	40	28.66	5.402
TOTAL KI	93	21	40	31.61	4.253
Valid N (listwise)	93				

Sumber: pengolahan data spss 25.0 (penulis 2025).

Semua variabel dalam Tabel 1 menunjukkan rentang nilai yang sesuai dengan data responden. Hasil mean dari variabel literasi keuangan adalah 25,25, dengan tingkat penyebaran data sebesar 2,781. Hasil mean dari variabel persepsi risiko adalah 18,99, dan standar deviasi 2,552. Hasil mean variabel pendapatan adalah 28,66, sedangkan sebaran datanya mencapai 5,402. Variabel keputusan investasi memiliki rata-rata 31,61 dan standar deviasi 4,253.

Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	No. Item	R hitung (Correlation)	R tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	LK1	0,425	0,204	Valid
	LK2	0,468	0,204	Valid
	LK3	0,464	0,204	Valid
	LK4	0,547	0,204	Valid
	LK5	0,322	0,204	Valid
	LK6	0,541	0,204	Valid
Persepsi Risiko	PR1	0,750	0,204	Valid
	PR2	0,618	0,204	Valid
	PR4	0,862	0,204	Valid
	PR5	0,891	0,204	Valid
	PR6	0,893	0,204	Valid
	PD1	0,962	0,204	Valid
Pendapatan	PD2	0,846	0,204	Valid
	PD3	0,950	0,204	Valid
	PD4	0,854	0,204	Valid
	PD5	1,137	0,204	Valid
	PD6	0,943	0,204	Valid
	PD7	1,077	0,204	Valid
	PD8	0,989	0,204	Valid
	KI1	0,899	0,204	Valid
Keputusan Investasi	KI2	0,773	0,204	Valid
	KI3	0,609	0,204	Valid
	KI4	0,667	0,204	Valid
	KI5	0,934	0,204	Valid
	KI6	0,755	0,204	Valid
	KI7	0,721	0,204	Valid
	KI8	0,735	0,204	Valid

Sumber: pengolahan data spss 25.0 (penulis 2025).

Uji di atas menunjukan keseluruhan item pernyataan Literasi Keuangan (LK) memiliki ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dapat dinyatakan item pertanyaan variabel Literasi Keuangan (LK) dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas.

Variabel	Nilai Cronbach,s Alpha	Nilai Batas	Status
Literasi Keuangan	0,714	0,60	Tinggi
Persepsi Risiko	0,621	0,60	Tinggi
Pendapatan	0,846	0,60	Sangat Tinggi
Keputusan Investasi	0,844	0,60	Sangat Tinggi

Sumber: pengolahan data spss 25.0 (penulis 2025).

Hasil tersebut, penelitian ini terdapat angka Cronbach Alpha tinggi dan sangat tinggi reliabel sehingga dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardize d Residual
N	93
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c, d}

Sumber: pengolahan data spss 25.0 (penulis 2025)

Dapat dilihat dari tabel tersebut, pengujian normalitas menyatakan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal, karena nilai asimilasi tanda tangan (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Dengan nilai $0,200 > 0,05$, disimpulkan bahwa variabel yang diuji berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Model	Variable	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TOTAL LK	.611	1.637
	TOTAL PR	.754	1.325
	TOTAL PD	.688	1.454

Sumber: pengolahan data spss 25.0 (penulis 2025).

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat semua variable tiada ada multikolinearitas, karena model penelitian ini dikatakan tidak berlaku multikolinearitas sebab angka tolerance $> 0,10$, dan nilai VIF < 10 .

Uji Heteroskedastisitas (Spearman Rho)**Tabel 6.** Uji Heteroskedastisitas (Spearman Rho)

			Correlations			
			TOTAL LK	TOTAL PR	TOTAL PD	Unstandardized Residual
Spearman's rho	TOTAL LK	Correlation Coefficient	1	.477**	.565**	0.038
		Sig. (2-tailed)	.	0	0	0.72
		N	93	93	93	93
	TOTAL PR	Correlation Coefficient	.477**	1	.381**	0.064
		Sig. (2-tailed)	0	.	0	0.542
		N	93	93	93	93
	TOTAL PD	Correlation Coefficient	.565**	.381**	1	0.004
		Sig. (2-tailed)	0	0	.	0.971
		N	93	93	93	93
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	0.038	0.064	0.004	1
		Sig. (2-tailed)	0.72	0.542	0.971	.
		N	93	93	93	93

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: pengolahan data spss 25.0 (penulis 2025).

Berdasarkan data tabel, uji tersebut yang menyatakan semua variabel mempunyai nilai sig. (2-tailed) > 0,05, sehingga bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Analisis Linier Berganda**Tabel 7.** Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.712	3.500		2.203	.030		
TOTAL LK	.356	.165	.233	2.165	.033	.611	1.637
TOTAL PR	.579	.161	.347	3.587	.001	.754	1.325
TOTAL PD	.137	.080	.174	1.715	.090	.688	1.454

a. Dependent Variable: TOTAL KI

Sumber: pengolahan data spss 25.0 (penulis 2025)

$$Y = 7,712 + 356X_1 + 579X_2 + 137X_3 + \varepsilon$$

- a. Nilai Konstanta (β_0) ($\alpha = 7,712$, $\text{sig} = 0,030 < 0,05$) artinya, nilai konstanta sebesar 7,712 mengindikasikan bahwa dalam kondisi variabel Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Pendapatan konstan (bernilai nol). Sehingga Keputusan Investasi mahasiswa tidak berubah dan tetap sebesar 7,712. Pada tingkat keyakinan 95%, nilai konstanta ini menunjukkan signifikansi.
- b. Dengan koefisien regresi (β_1) senilai 0,356 dan signifikansi 0,033, Literasi Keuangan menunjukkan pengaruh yang signifikan. Ini menyatakan untuk setiap penambahan satu unit dalam Literasi Keuangan mendorong kenaikan Keputusan Investasi sebesar 0,356, mengacu pada asumsi variabel lain stabil. Dengan demikian, Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa bersifat positif dan signifikan.
- c. Persepsi Risiko mempunyai koefisien regresi senilai 0,579 serta nilai signifikansi 0,001. Nilai koefisien regresi 0,579 berarti bahwa peningkatan 1 satuan pada persepsi risiko akan diikuti oleh kenaikan keputusan investasi senilai 0,579, Menganggap bahwa variabel bebas lain dimodel ini tidak berubah. Artinya, jika persepsi risiko terhadap investasi tinggi, terhadap investasi, semakin besar keputusan untuk berinvestasi, dan sebaliknya persepsi risiko rendah, maka keputusan investasi akan semakin minim.
- d. Nilai koefisien regresi Pendapatan mencapai 0,137, sementara nilai signifikansinya adalah 0,090. Dengan demikian, Pendapatan bersifat positif terhadap keputusan investasi mahasiswa, tetapi pengaruhnya tidak terbukti signifikan. Hal ini mengindikasikan kenaikan satu unit Pendapatan akan berkontribusi sebesar 0,137 terhadap peningkatan Keputusan Investasi, tetapi pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik pada level 5%. Sehingga, Pendapatan bersifat positif terhadap keputusan investasi mahasiswa, walaupun pengaruhnya tidak signifikan.

Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan tabel 7 dari hasil uji analisa, Literasi Keuangan (X_1) menunjukkan nilai regresi diperoleh 0,356 hasil t hitung 2,157, dengan signifikansi 0,033. Batas signifikansi yang dihasilkan $< 0,05$ menandakan Peran literasi keuangan dalam memengaruhi keputusan investasi mahasiswa STIE Surakarta bersifat positif, serta signifikan. Berarti, Peningkatan literasi keuangan pada mahasiswa berdampak positif pada kualitas keputusan investasi mereka.

Berdasarkan hasil pengujian, variabel Persepsi Risiko (X_2) menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,579, nilai t hitung 3,581, dan tingkat signifikansi 0,001. Nilai signifikansi yang dihasilkan $< 0,05$ menandakan bahwa Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi mahasiswa STIE Surakarta. Ini berarti, apabila persepsi risiko

mahasiswa meningkat pada pemahaman dan penilaian risiko, Semakin tinggi peluang mereka dalam menentukan keputusan investasi yang tepat.

Nilai koefisien regresi dari Variabel Pendapatan sebesar 0,137, dan t hitung 1,707 dan nilai signifikan 0,090. Mengingat nilai signifikansi $> 0,05$, Mengacu pada nilai 0,05, dapat disimpulkan tidak adanya pengaruh Pendapatan pada Keputusan Investasi mahasiswa STIE Surakarta. Hasil ini membuktikan bahwa besar kecilnya pendapatan mahasiswa tidak berperan sebagai faktor yang menentukan dalam penentuan keputusan investasi. Hasil ini memperlihatkan besar kecilnya penghasilan mahasiswa tidak berpengaruh keputusan investasi.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Uji Simultan

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	617.200	3	205.733	17.491	.000 ^b
	Residual	1046.865	89	11.763		
	Total	1664.065	92			

Sumber: data diolah spss 25.0 (penulis 2025)

Hasil uji F pada tabel menunjukkan F hitung yang diperoleh sebesar 17,491, yang Lebih tinggi dibanding F tabel 2,70, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Fakta tersebut memberikan bukti bahwa variabel secara simultan Literasi Keuangan (X1), Persepsi Risiko (X2), dan Pendapatan (X3) sebagai variabel bebas memiliki pengaruh simultan terhadap variabel terikat, Keputusan Investasi Saham (Y).

UJI Koefisien Determinasi

Tabel 9. Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 ^a	.371	.350	3.430

Sumber: pengolahan data spss 25.0 (penulis 2025)

Hasil uji determinasi (R^2) memperlihatkan nilai R Square sebesar 0,371. Artinya, variabel pemahaman keuangan, Persepsi Risiko, serta Pendapatan mampu menjelaskan 37,1% variasi Keputusan Investasi mahasiswa STIE Surakarta, Sisa variabilitas sebesar 62,9%. Mempunyai pengaruh dari faktor lain tidak diteliti dalam penelitian tersebut.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Perolehan penelitian ini menunjukkan bahwasanya literasi keuangan berdampak positif serta signifikan pada keputusan investasi mahasiswa STIE Surakarta dengan ini t hitung Literasi Keuangan (X1) adalah 2,151 dengan signifikansi $0,034 < 0,05$, ini berarti makin tinggi literasi keuangan mahasiswa, maka makin baik kemampuan pengambilan Investasi. Pemahaman mengenai produk investasi, risiko, serta mengelola keuangan bisa mendorong mahasiswa untuk lebih rasional serta berhati-hati untuk berinvestasi. Temuan ini sesuai dengan penelitian Agustriyanda et al. (2025) serta Kurniawan & Durya (2025) yang membahas bahwasanya literasi keuangan merupakan faktor penting penentuan kualitas keputusan investasi.

Namun, hasil bertentangan dengan beberapa penelitian Githa Widyastuti & Murtanto (2024) serta Astutik & Sriyono (2024) yang menunjukkan bahwasanya literasi keuangan tidak memberikan pengaruh signifikan pada keputusan investasi. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh variasi karakteristik responden, tingkat akses informasi investasi. Literasi Keuangan, terbukti memiliki pengaruh positif untuk meningkatkan kualitas keputusan investasi mahasiswa STIE Surakarta. Pemahaman yang baik mengenai keuangan membuat mahasiswa lebih percaya diri, cermat, serta mampu mengelola risiko dengan bijak untuk pilihan investasinya.

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi

Perolehan penelitian ini menunjukkan bahwasanya persepsi risiko berdampak positif serta signifikan pada keputusan investasi mahasiswa STIE Surakarta dengan ini t hitung Persepsi Risiko (X2) adalah 3,587 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$, ini berarti makin tinggi persepsi risiko mahasiswa, maka makin baik kemampuan pengambilan Investasi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Ashari et al. (2024) serta Astutik & Sriyono (2024) yang menemukan persepsi risiko berdampak positif pada keputusan investasi. Namun, hasil ini berbeda pada penelitian Latifah (2024) serta Githa Widyastuti & Murtanto (2024) yang menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh. Perbedaan ini bisa terjadi karena perbedaan karakteristik responden, pengalaman investasi, faktor eksternal yang memengaruhi sikap mahasiswa untuk menghadapi risiko. Persepsi risiko, terbukti memiliki pengaruh positif untuk meningkatkan kualitas keputusan investasi mahasiswa STIE Surakarta, serta berperan penting untuk membentuk keputusan investasi mahasiswa, karena pemahaman yang baik terhadap risiko dapat mendorong mahasiswa lebih berhati-hati serta rasional untuk pilihan investasinya.

Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan dari hasil uji-t, t hitung tercatat sebesar 1,715 pada level signifikansi 0,090 > 0,05. Hal ini menunjukkan dimana Pendapatan tidak mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa STIE Surakarta. Artinya: Semakin rendah atau tinggi pendapatan pada mahasiswa, maka tidak berpengaruh terhadap keputusan investasinya. Hal tersebut menandakan bahwa H3 ditolak karena variabel pendapatan (X3) tidak mempengaruhi secara signifikan pada Keputusan Investasi (Y). Sebaliknya, penelitian berbeda dari Maryam (2024) dan Utari & Indriastuti (2025) yang menyatakan bahwa pendapatan memengaruhi keputusan investasi secara positif. Kondisi ini konsisten dengan temuan Nurjaman et al. (2025) serta Ardiani & Nurul Putri (2024) yang menyatakan bahwa pendapatan tidak mempengaruhi signifikan pada pilihan investasi. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Maryam (2024) serta Utari & Indriastuti (2025) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif pada keputusan investasi. Pendapatan, terbukti tidak memiliki pengaruh untuk meningkatkan kualitas keputusan investasi mahasiswa STIE Surakarta, mahasiswa lebih dipengaruhi oleh faktor lain di luar tingkat pendapatan, seperti literasi keuangan serta persepsi risiko.

Peran Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Pendapatan Dalam pengambilan keputusan investasi

Keputusan investasi oleh pendapatan, persepsi risiko, dan literasi keuangan mahasiswa STIE Surakarta. Artinya, semakin tinggi tingkat pendapatan, penilaian risiko, dan pemahaman literasi keuangan, semakin tinggi kualitas pengambilan investasi mereka. Penguji simultan menghasilkan nilai F hitung sebesar 17,491 > F tabel 2,70, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05.

Temuan ini menyimpulkan bahwasanya hipotesis diterima. Hal tersebut menandakan adanya pengaruh simultan diantara pendapatan, persepsi risiko, serta literasi keuangan kepada keputusan investasi mahasiswa. Hasil temuan ini sesuai dengan penelitian Ardiani, Nurul Putri, (2024), serta Ashari et al. (2024) yang mengindikasikan bahwa pendapatan, Persepsi risiko serta literasi keuangan berkontribusi positif pada kualitas pengambilan investasi individu.

Literasi keuangan serta Persepsi risiko berpengaruh positif signifikan pada pengambilan investasi, sedangkan pendapatan tidak berpengaruh signifikan. Namun, secara simultan ketiganya tetap berpengaruh bersama-sama, sehingga pengetahuan keuangan serta sikap menghadapi risiko menjadi faktor utama untuk pengambilan investasi mahasiswa STIE Surakarta.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Analisis faktor literasi keuangan, persepsi risiko, dan pendapatan dalam memengaruhi keputusan investasi mahasiswa STIE Surakarta. Temuan ini mengindikasikan secara sebagian, variabel literasi keuangan, persepsi risiko mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada keputusan investasi, sementara pendapatan tidak berpengaruh signifikan, tetapi secara simultan, variabel literasi keuangan, persepsi risiko, serta pendapatan memengaruhi keputusan investasi mahasiswa STIE Surakarta secara positif dan signifikan. Saran dari penulis memberikan rekomendasi, untuk mahasiswa, meningkatkan literasi keuangan dan memperhatikan faktor risiko sebelum berinvestasi, sehingga keputusan yang diambil lebih rasional dan sesuai kondisi keuangan individu. Bagi Investor, diharapkan para investor pemula lebih berhati-hati dalam mengelola pendapatan dan tidak hanya mengejar keuntungan, melainkan juga memperhatikan risiko agar investasi mereka tetap berkelanjutan. Untuk penelitian berikutnya diharapkan agar memperluas cakupan responden dalam memasukkan variabel tambahan, seperti motivasi atau pengalaman investasi, untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Agustriyanda, F. E., Fathihani, & Frimayasa, A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Risiko Investasi Terhadap Keputusan Investasi Reksa Dana Generasi Z Yang Terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). *Hatta: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 3(1), 22–33. <https://doi.org/10.62387/hatta.v3i1.165>
- Albab, M. U. (2025). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO, KEPUTUSAN INVESTASI PADA SAHAM SEKTOR PERBANKAN SKRIPSI Oleh: Nama No. Mahasiswa FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA.*
- Andreansyah, R., & Meirisa, F. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan, Terhadap Keputusan Investasi. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 4(1), 17–22. <https://doi.org/10.35957/prmm.v4i1.3302>
- Ardiani, Nurul Putri, R. D. (2024). 252–260. 7(6), 252–270.
- Ashari, H., Meuthia, R. F., & Ferdawati, F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Pegawai Di Kota Padang). *Journal of Applied Accounting And Business*, 6(2), 35–42. <https://doi.org/10.37338/jaab.v6i2.374>

- Astutik, E. Y., & Sriyono. (2024). *The Influence of Financial Literacy, Income, Financial Behavior, and Risk Perception on Investment Decisions Generation Z in Surabaya City*.
1. <https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/view/4425/version/4418>
- Della, M. F. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa FEB Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 2481–2489.
- Evi Silvia Aulina, Lala Puspita Sari, Siti Aliyah, Hadi Peristiwa, & Wahyu Hidayat. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Banten. *SANTRI : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(4), 18–36.
<https://doi.org/10.61132/santri.v2i4.713>
- Githa Widyastuti, K., & Murtanto. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Overconfidence Bias, Loss Aversion Bias, Dan Herding Bias Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 309–318.
<https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.18677>
- Helmalianika, E., & Siregar, Q. R. (2025). Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Financial Technology Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Intervening. *Bursa : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 71–86.
- Islama, D. C., & Amalia, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Ekonomi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unisri Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Ilmah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(9), 13–26.
- Jeshelin, & Purba, M. A. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Kota Batam. *Scientia Journal*, 4(5).
- Kurniawan, Y. I., & Durya, N. P. M. A. (2025). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(1), 129–145. <https://doi.org/10.60036/jbm.v5i1.314>
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.
- Latifah, S. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pendapatan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Generasi Y Di DKI Jakarta*.

- Maryam, T. (2024). *Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan Syariah Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Purbalingga*. 1–23.
- Muhammad, H., & Faradisi, R. J. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Manajemen Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Ponorogo). *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 11(1), 123. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v11i1.20326>
- Nurjaman, R. S. H., Sihabudin, & Fauji, R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Preferensi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 6(3), 2314–2329. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Prameski, Daffina Eka Yulia, Y. R. (2025). 1* , 2 1,2. 7(01), 172–184.
- Resiahati Putri1, M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Prodi *Journal of Business Economics and Management*, 01(03), 611–616. [http://repository.unas.ac.id/5492/%0Ahttp://repository.unas.ac.id/5492/3/BAB 2.pdf](http://repository.unas.ac.id/5492/%0Ahttp://repository.unas.ac.id/5492/3/BAB%202.pdf)
- Safitri, R. D., & Herman, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 112–125. <https://doi.org/10.57151/jeko.v3i2.392>
- Sugiyono, 2018. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif dan metode penelitian kuantitatif* (Issue January).
- Theresia Dominika Dua, Konstantinus Pati Sanga, & Emilianus Eo K. Goo. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Nusa Nipa. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 572–595. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i3.2432>
- Utari, N. D., & Indriastuti, D. R. (2025). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Dosen Dan Tendik Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Rumpun ...*, 2(2), 172–185. <https://www.ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/view/4222%0Ahttps://www.ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/download/4222/3777>
- Wanda Ayu Rasari, E. W. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. *Maslahah : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(4), 147–161. <https://doi.org/10.59059/maslahah.v2i4.1683>

- Wayan Sri Wahyuni, & Made Oka Candra Andreana. (2025). Hubungan Literasi Keuangan, Overconfidence dan Persepsi Risiko pada Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Udayana. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 6(1), 26–43. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v6i1.6555>
- Zahara, F., Bhayangkara, U., Nera, J. R., Machdar, M., & Raya, J. (2025). Keputusan Investasi dalam Perspektif Keuangan: Hubungan Literasi, Risiko, dan Locus of Control pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 354–361. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i1.3563>